



EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL LURAH DALAM PEMBINAAN PEMUDA DAN REMAJA DI KELURAHAN TANJUNG MARULAK KECAMATAN RAMBUTAN KOTA TEBING TINGGI

Yusran Aidil Prabowo¹, Muhammad Idris²
 Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2}
yusranaidil@gmail.com¹, muhammadidris@staittd.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk komunikasi interpersonal yang digunakan oleh Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, yaitu (1) Dialog berbicara, bercakap-cakap, bertukar pikiran, dan gagasan bersama. (2) *Sharing* (berbagi) Pengalaman. Berbagi pengalaman merupakan pembicaraan antara dua orang atau lebih, dimana para pesertanya saling menyampaikan apa yang telah mereka alami dalam hal yang terjadi bahan pembicaraan. (3) Percakapan merupakan kegiatan yang terjadi dimana-mana dan dilakukan oleh manusia segala umur.

Upaya yang perlu dilakukan Lurah Tanjung Marulak untuk membina pemuda dan remaja, upaya itu adalah mengajak remaja untuk melakukan kegiatan seperti (1) Gotong royong bersama, kegiatan ini dilakukan untuk mengajarkan remaja tentang tanggung jawab untuk menjaga kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanjung Marulak, (2) membangun Kelurahan Tanjung Marulak dengan kegiatan-kegiatan atau program pro rakyat seperti membangun dan merenovasi masjid dan kegiatan hari besar Islam. (3) Berkumpul dengan remaja sambil bercerita hal positif agar mereka tidak bosan dan tidak merasa terkekang dengan kehidupannya. (4) Melakukan pengajian untuk meningkatkan pengetahuan agama bagi remaja. (5) Berolah raga Agar terhindar dari tindakan yang negatif.

Kendala dirasakan oleh Lurah Tanjung Marulak dalam membina pemuda dan remaja adalah (1) pengaruh handpone, dimana handpone menjadi tren bagi remaja sehingga remaja sibuk dan lalai dengan handpone tidak lagi mengikuti pengajian. (2) Pengaruh internet menjadi kendala yang sangat lumrah, remaja yang belum bisa membedakan yang mana yang baik dan tidak baik, dengan begitu di mengakses konten-konten negatif di internet, mengakses video yang tidak pantas yang mengakibatkan kelakuan yang tidak baik. (3) Pengawasan orang tua sangat diharapkan, orang tua yang mengikuti kemauan anak cenderung membebaskan anak menggunakan fasilitas yang diberikan tanpa diawasi dengan baik, sehingga anak dengan bebas melakukan perbuatannya.

Kata Kunci : *Komunikasi Interpersonal, Pembinaan Pemuda dan Remaja*

Abstract

This research uses descriptive qualitative methods. The results of this research are the forms of interpersonal communication used by the Head of Tanjung Marulak Village, Rambutan District, namely (1) Dialogue, speaking, conversing, exchanging thoughts and sharing ideas. (2) Sharing (sharing) experiences. Sharing experiences is a conversation between two or more people, where the participants convey to each other what they have experienced in terms of what is happening in the discussion. (3) Conversation is an activity that occurs everywhere and is carried out by people of all ages.

Efforts that need to be made by the Head of Tanjung Marulak Village to develop youth and teenagers, these efforts are to invite teenagers to carry out activities such as (1) Mutual cooperation together, this activity is carried out to teach teenagers about responsibility for maintaining cleanliness in the Tanjung Marulak Village environment, (2) developing Tanjung Marulak Village with pro-people activities or programs such as building and renovating mosques and Islamic holiday activities. (3) Gather with teenagers while telling positive stories so that they don't get bored and don't feel constrained by their lives. (4) Conducting recitations to increase religious knowledge for teenagers. (5) Exercise to avoid negative actions.

The obstacles felt by the Head of Tanjung Marulak Village in developing youth and teenagers are (1) the influence of cellphones, where cellphones have become a trend for teenagers so that teenagers who are

busy and careless with cellphones no longer attend recitations. (2) The influence of the internet is a very common obstacle, teenagers who cannot differentiate between what is good and what is not good, thus accessing negative content on the internet, accessing inappropriate videos which results in bad behavior. (3) Parental supervision is highly expected, parents who follow the child's wishes tend to free the child to use the facilities provided without being properly supervised, so that the child is free to carry out his actions.

Keywords: *Interpersonal Communication, Youth and Adolescent Development*

PENDAHULUAN

Salah satu standar keberhasilan pembangunan agama secara umum dapat dilihat pada tingkat keberhasilan pembangunan di wilayah Perdesaan. Keberhasilan itu sendiri tidak terlepas dari potensi-potensi yang terkandung di dalam desa itu sendiri. Desa disamping sebagai sumber daya insani, juga di dalam terdapat sumber daya alami yang cukup besar pengaruhnya bagi misi pembangunan dalam segala aspeknya. Oleh karena itu pembangunan keagamaan di perdesaan menuntut keikutsertaan dan partisipasi perangkat Desa dengan warganya.¹

Pembinaan kehidupan beragama pada suatu Desa tidak dapat dilepaskan dari pembinaan kepribadian secara keseluruhan. Karena kehidupan beragama adalah bagian dari kehidupan itu sendiri, sikap atau tindakan seseorang tidak lain dari pantulan pribadinya yang tumbuh dan berkembang sejak ia lahir. Karena itulah, upaya pembinaan pemuda dan remaja terutama kaum remaja harus dipersiapkan sejak masih kanak-kanak. Kepribadian muslim ini dapat terbentuk lewat pembinaan pemuda dan remaja, yang harus ditumbuh kembangkan pada pribadi seseorang. Upaya pembinaan pemuda dan remaja di kelurahan, tanggung jawabnya tidak saja dipikul pada orang tua, melainkan perlu partisipasi segenap warga masyarakat, termasuk seorang Lurah sebagai tokoh di wilayah Kelurahan.

Seorang Lurah merupakan tokoh utama di Kelurahan memegang peranan penting didalam upaya pembinaan keagamaan, termasuk upaya pembinaan pemuda dan remaja kaum remaja. Partisipasi aktif seorang Lurah dalam pembinaan pemuda dan remaja kaum remaja, akan berpengaruh positif terhadap kemajuan bidang agama (dakwah) di wilayah Kelurahan. Aktivitas pembinaan pemuda dan remaja, dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti halnya pembentukan kelompok pengajian remaja, mengaktifkan organisasi karang taruna atau mengikutsertakan kaum remaja dalam berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan seperti gotong royong, kerja bakti dan sebagainya. Disamping itu, upaya pengontrolan dan pemberian nasehat kepada kaum remaja, agar melakukan hal-hal yang positif juga termasuk bagian dari upaya pembinaan pemuda dan remaja.

Pengaruh media elektronik tersebut menyebabkan remaja kadang kala melupakan hal-hal positif seperti, pengajian, shalat berjamaah, bergotong royong dan aktivitas lainnya yang bermanfaat serta meningkatkan keimanan dan aqidah remaja. Karena kondisi remaja yang demikian, pada dasarnya tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua, bila kaitannya dengan kelurahan maka seorang Lurah sebagai tokoh utama yang bertanggung jawab di Kelurahan. Kegagalan dan keberhasilan seseorang di bidang apapun sangat ditentukan oleh cara orang tersebut berkomunikasi.²

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam keluarga, kalangan masyarakat dan kalangan negara, karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu ingin menyampaikan pesan penting agar dapat ditanggapi dengan baik oleh orang lain. Di dalam Alquran telah dijelaskan bahwa komunikasi yang efektif itu sangat penting untuk menyampaikan pesan dan maksud yang diinginkan kepada lawan bicara. Allah berfirman dalam surah An Nisaa' ayat 63,

¹ Parsudi Suparlan, *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan*, (Jakarta: Rajawali, 2010). hlm.43

² Marlind Pornomo, *Public Spiking, Cover* (Jakarta Selatan: Ricardo 2018). hlm. 32

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka. (Q.S. An Nisaa'; 63).³

Komunikasi Interpersonal sangat potensial untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain. Komunikasi Interpersonal merupakan komunikasi langsung atau komunikasi secara tatap muka antara si pengirim dan yang menerima pesan.⁴ Menurut Devito Komunikasi Antarpribadi (interpersonal) yaitu komunikasi yang berlangsung di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas. Komunikasi ini yang mempengaruhi elemen-elemen dan mempunyai kesepakatan, perjanjian untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Harapan dari tujuan tentunya akan merubah pola pikiran dan perilaku menjadi ke arah yang lebih bermanfaat untuk kedepannya. Kesepakatan dalam komunikasi interpersonal yang di lakukan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka untuk mencapai kesepakatan yang akan di peroleh untuk mencapai tujuan.⁵

Kelurahan mempunyai pemimpin yaitu Kepala Lurah yang berwenang di tempatnya masing-masing namun banyak pemimpin yang tumbuh dikalangan masyarakat dan banyak pula pemimpin yang mengatakan dirinya ia yang paling baik dalam memimpin sebuah organisasi, tetapi hasilnya tidak memuaskan bagi masyarakatnya sendiri. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai suatu kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara kesatuan Republik Indonesia.

Komunikasi merupakan sangat penting dalam berkehidupan bermasyarakat terutama dalam sebuah organisasi untuk mempengaruhi orang banyak tujuannya untuk mendapatkan hal-hal yang diharapkan karna komunikasi bukan hanya dikalangan masyarakat saja tetapi juga dibutuhkan oleh lembaga-lembaga, baik itu lembaga swasta maupun pemerintahan. Berhasilnya komunikasi Lurah di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi merupakan kerja kerasnya dikalangan masyarakat dan juga tidak terlepas dari adanya dukungan serta partisipasi masyarakat, sehingga komunikasi yang digunakan oleh Lurah tersebut dengan berjalan sesuai yang diharapkan, sebaliknya jika tidak ada peran serta tidak ikut berpartisipasi masyarakat. Maka, pemimpin tersebut hanyalah sia-sia dalam menjalankan tugasnya.

Namun berhasilnya komunikasi yang dibangun oleh Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan hanya sebatas sampai kepada orangtua saja tidak termasuk remaja atau pemuda yang bertempat tinggal di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan. Sementara remaja atau pemuda merupakan aset sumberdaya yang dimiliki oleh suatu Kelurahan. Pembinaan pemuda dan remaja menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya orang tua, lembaga pendidikan formal namun pemerintahan kelurahan pun ikut bertanggung jawab dalam kelangsungan pembinaan pemuda dan remaja tersebut.

Hal ini disebabkan remaja di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan sangat rentan dengan perilaku menyimpang seperti terlibat perkelahian, terlibat obat-obatan terlarang hingga pada pola pergaulan bebas. Perilaku menyimpang tersebut tidak hanya menjadi keresahan sosial suatu lingkungan namun juga akan menjadi penghambat pelaksanaan pembangunan suatu kelurahan. Pada

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 76.

⁴ Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2016). hlm. 47

⁵ Joseph Devito, *Komunikasi Antarmanusia* (Jakarta; Professional Books,1997). hlm. 231

fenomena demikian seorang Lurah dituntut berperan aktif melakukan upaya-upaya pembinaan ahklak remaja yang dapat dilakukan dengan cara komunikasi interpersonal.

Tujuan di dalam penelitian ini untuk mengetahui bentuk komunikasi interpersonal Lurah di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi dalam pembinaan pemuda dan remaja. Untuk mengetahui upaya Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi dalam pembinaan pemuda dan remaja dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi dalam pembinaan pemuda dan remaja. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran dan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan secara bersama-sama khususnya di Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli. Hasil penelitian ini dapat juga sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dan Mahasiswa dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian yang sama dengan lokasi yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data-data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.⁶

Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸

Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, labolatoris atau eksperimen. Di samping itu, karena peneliti perlu untuk langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif kiranya lebih tepat untuk digunakan.

Teknik pengumpulan data secara kualitatif menurut James Spradley adalah observasi dan wawancara terbuka dan mendalam. Observasi dan wawancara untuk mengamati dan mencatat dengan sistematis dan terencana fenomena sosial yang terjadi. Data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka-angka.⁹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan). Pada teknik ini peneliti akan melakukan pengamatan untuk memperoleh data mengenai Efektivitas Komunikasi Interpersonal Lurah Dalam Pembinaan

⁶ Eko Sugiarto, *Menyusun Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015). hlm. 8.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 15

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017). hlm. 73

⁹ Spradley, James P, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010). hlm. 141

Pemuda dan remaja Remaja di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi

2. Wawancara (Interview). Dalam teknik ini peneliti akan mengumpulkan data melalui tanya jawab Lurah, Ketua remaja mesjid dan beberapa remaja di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.
3. Dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan-keterangan mengenai suatu hal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi interpersonal atau bisa disebut sebagai komunikasi antar pribadi adalah proses pertukaran informasi diantara individu dengan individu yang lain atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui timbal baliknya. Komunikasi antar pribadi juga dapat di jelaskan sebagai hubungan antara dua individu yang ada dalam satu lingkungan.

Komunikasi antar pribadi juga merupakan suatu bentuk komunikasi baik verbal ataupun non verbal yang dilalui dua person dan dengan tanggapan seketika. Komunikasi yang digunakan Kepala Lurah adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka, terbuka, dan komunikasi tidak ada umpan balik, dari komunikator ke komunikan. Sehingga dapat memberikan kepercayaan yang harmonis kepada para remaja di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi.

Komunikasi interpersonal atau bisa disebut sebagai komunikasi antar pribadi adalah proses pertukaran informasi diantara individu dengan individu yang lain atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui timbal baliknya. Komunikasi antar pribadi juga dapat di jelaskan sebagai hubungan antara dua individu yang ada dalam satu lingkungan. Komunikasi antar pribadi juga merupakan suatu bentuk komunikasi baik verbal ataupun non verbal yang dilalui dua person dan dengan tanggapan seketika.

Menurut Syahrial Purba selaku Sekretaris Lurah di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi mengatakan bahwa,

“Dalam berkomunikasi dengan warga terutama para remaja yang ada di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, Kepala Lurah bersikap terbuka dan biasanya juga bersikap tegas, jika memang persoalan itu harus terselesaikan dengan cepat. Terkadang juga bersikap santai jika persoalan tidak terlalu serius. Kepala Lurah berkomunikasi dengan warga menyesuaikan dengan kondisi yang ada.”¹⁰

Dalam rangka pembinaan pemuda dan remaja di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, ada beberapa bentuk komunikasi interpersonal yang digunakan oleh Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, yaitu sebagai berikut:

1. Dialog

Manfaat dialog pada tingkat pribadi dapat meningkatkan sikap saling memahami dan menerima serta mengembangkan kebersamaan dan hidup yang damai saling menghormati dan saling memperkaya. Di tempat kerja dialog dapat membantu kelancaran perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kerja. Menurut Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, “salah satu komunikasi dalam pembinaan pemuda dan remaja di Kelurahan Tanjung Marulak dengan cara berdialog langsung dengan para remaja, karena dengan dialog dapat memecahkan suatu masalah dan bisa memunculkan ide-ide yang bagus untuk kemajuan bersama.”¹¹

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara penulis dengan salah satu remaja yang bertempat tinggal Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan. Zainuddin yang merupakan

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Lurah, Tanggal 08 September 2021

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, Tanggal 08 September 2021

salah remaja di Kelurahan Tanjung Marulak dan sekaligus merupakan Ketua Remaja Mesjid di Kelurahan Tanjung Marulak. Beliau mengatakan bahwa,

“Dialog yang dilakukan Lurah Tanjung Marulak sering pada sore hari ketika para remaja sedang berkumpul. Dengan kedekatan inilah kita bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan satu sama lain sehingga dengan tahu kekurangan dan kelebihannya kita bisa mengambil jalan tengah agar satu sama lain saling bahu membahu untuk tujuan yang sama.”¹²

2. *Sharing* (berbagi) Pengalaman

Sharing (berbagi) pengalaman digunakan oleh Lurah Tanjung Marulak untuk memberikan pendidikan secara langsung sehingga tujuan Lurah dalam pembinaan pemuda dan remaja di Kelurahan Tanjung Marulak dapat tercapai dengan baik. Menurut Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, “dalam pembinaan pemuda dan remaja di Kelurahan Tanjung Marulak, saya selalu menyempatkan waktu kepada mereka untuk saling *sharing* berbagi cerita, karena dengan saling *sharing* kita dapat mengungkapkan diri dan melepaskan beban batin sehingga *sharing* berperan sebagai membantu menjernihkan pandangan dan keyakinan para remaja.”¹³

Dari uraian di atas diketahui bahwa, Lurah Tanjung Marulak berusaha untuk berempati kepada para remaja Kelurahan Tanjung Marulak. Empati yang ditunjukkan oleh Lurah Tanjung Marulak bertujuan untuk memahami perasaan para remaja dan berusaha untuk menempatkan diri dalam keadaan orang lain dan kesamaan (*equality*) yaitu siap menerima anggota komunikasi lain sama atau setara.

3. Percakapan

Percakapan merupakan salah satu bentuk komunikasi interpersonal yang digunakan oleh Lurah Tanjung Marulak dalam pembinaan pemuda dan remaja. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Syahril Purba selaku Sekretaris Lurah di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi yang mengatakan bahwa,

“Lurah Tanjung Marulak sering melakukan percakapan secara langsung dalam rangka pembinaan pemuda dan remaja di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan. Percakapan ini biasanya berlangsung di sela-sela jam istirahat atau pada jam makan siang, dan kebanyakan isi percakapan tersebut membahas tentang *planning* kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pembinaan pemuda dan remaja di lingkungan Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan.”

Dari ketiga bentuk komunikasi interpersonal di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, bentuk komunikasi yang sering digunakan oleh Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan merupakan komunikasi yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari, yang berupa percakapan, dialog dan *sharing* yang sering dilakukan oleh masyarakat pada umumnya.

Hal inipun sesuai dengan pernyataan dari Ketua Remaja Mesjid di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, beliau mengatakan bahwa,

“Dalam sela-sela istirahat atau jam makan siang, Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan sering melakukan komunikasi dengan para remaja yang bertempat tinggal di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan. Komunikasi dengan para remaja di Kelurahan ini secara langsung dapat membuat kedekatan dengan pemimpin di Kelurahan ini.”¹⁴

2021 ¹² Hasil Wawancara Dengan Ketua Remaja Mesjid di Kelurahan Tanjung Marulak, Tanggal 10 September

¹³ Hasil Wawancara Dengan Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, Tanggal 08 September 2021

2021 ¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ketua Remaja Mesjid di Kelurahan Tanjung Marulak, Tanggal 10 September

Penanaman semangat kepemimpinan memberikan nilai positif bagi generasi muda, sebab tentu akan membangun semangat dan menumbuhkan jiwa kepahlawanan, baik terhadap tempat tinggalnya, maupun agama yang dianutnya. Seorang Lurah dituntut sangat berperan aktif dalam melakukan kegiatan untuk membina pemuda dan remaja, meskipun pendidikan pertama seorang anak adalah dari dalam rumahnya, namun pendidikan dalam masyarakat juga menjadi benteng danantisipasi dari kemerosotan pemuda dan remaja.

Banyak program yang perlu dilakukan seorang Lurah untuk membina pemuda dan remaja, sebagaimana yang disampaikan oleh Lurah Tanjung Marulak. Menurut beliau,

“Dalam membina remaja tidak sama seperti kita mengajak orang tua, mereka diajak berkerja bersama-sama seperti gotong royong sambil bercerita, juga bisa sambil duduk-duduk ngumpul dengan remaja disuatu tempat, ketika saat itu mereka sangat mendengar apa yang kita sampaikan, tapi kalau kita sampaikan seperti mengajarkan tanpa kita buat, maka mereka tidak mau mendengar bahkan lari, karena remaja di Kelurahan Tanjung Marulak susah diatur.”¹⁵

Dari hasil wawancara Lurah Tanjung Marulak menggambarkan bahwa, program Lurah Tanjung Marulak dalam membina pemuda dan remaja bagi remaja agar mudah dipahami apa yang hendak disampaikan memerlukan strategi khusus, program-program itu adalah mengajak remaja untuk melakukan kegiatan seperti:

1. Gotong royong bersama, kegiatan ini dilakukan untuk mengajarkan remaja tentang tanggung jawab untuk menjaga kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanjung Marulak
2. Membangun Kelurahan Tanjung Marulak dengan kegiatan-kegiatan atau program pro rakyat seperti membangun dan merenovasi masjid dan kegiatan hari besar Islam.
3. Berkumpul dengan remaja sambil bercerita hal positif agar mereka tidak bosan dan tidak merasa terkekang dengan kehidupannya.
4. Melakukan pengajian untuk meningkatkan pengetahuan agama bagi remaja.
5. Memberdayakan Karang Taruna Kelurahan Tanjung Marulak
6. Berolahraga agar terhindar dari tindakan yang negatif.¹⁶

Kegiatan ini dilakukan agar remaja mau mendengar dan memahami apa saja yang hendak disampaikan oleh Lurah Tanjung Marulak kepada remaja tersebut, karena menurut Lurah Tanjung Marulak, remaja yang berada di Kelurahan Tanjung Marulak sangat susah diatur sehingga perlu strategi khusus, sedangkan persoalan pembinaan pemuda dan remaja ada kerjasama dengan Pemuka Agama di Kelurahan Tanjung Marulak.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan Afriansah salah seorang remaja Kelurahan Tanjung Marulak, beliau mengatakan bahwa “Lurah Tanjung Marulak tidak hanya mengajak bergotong royong para remaja di Kelurahan ini, namun juga mengajak mengaji dan belajar agama dengan pemuka agama di Kelurahan Tanjung Marulak.”¹⁷ Pernyataan senada juga disampaikan oleh Zainuddin yang merupakan salah satu remaja Kelurahan Tanjung Marulak dan sekaligus Ketua Remaja Mesjid di Kelurahan Tanjung Marulak. Beliau mengatakan bahwa,

“Lurah Kelurahan Tanjung Marulak sibuk dengan urusannya, namun beliau selalu menyempatkan berkomunikasi dengan para remaja di Kelurahan Tanjung Marulak seperti mengajak mereka mengaji, mengajak bergotong royong, membuat kegiatan-kegiatan pada hari besar dan lain sebagainya, selain itu kami mengaji dengan para pemuka agama yang berada di Kelurahan Tanjung Marulak.”¹⁸

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, Tanggal 08 September 2021

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, Tanggal 08 September 2021

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Remaja di Kelurahan Tanjung Marulak, Tanggal 10 September 2021

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Ketua Remaja Mesjid di Kelurahan Tanjung Marulak, Tanggal 10 September

Selain itu, ketika terjadinya pelanggaran yang dilakukan remaja seperti pencurian yang mengganggu kenyamanan masyarakat, Lurah Tanjung Marulak langsung turun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, upaya yang dilakukan seperti bermusyawarah dengan keluarga pelaku dan juga keluarga korban untuk mencari alat alternatif dari permasalahan, seperti melakukan perdamaian, dan juga mengembalikan barang yang telah di curi oleh remaja tersebut.

Hal lain seperti narkoba, Lurah Tanjung Marulak langsung memanggil remaja untuk di nasehati, dan dibina dengan ancaman dilaporkan ke orang tua dan polisi, ancaman ini menjadi suatu hal yang menakutkan bagi remaja, sehingga remaja tidak lagi melakukan perbuatan menggunakan narkoba. Hal ini dirasakan sangat efektif sehingga dari hari kehari penggunaan narkoba di daerah ini terus menurun.

Selain dari permasalahan tersebut, ada juga beberapa program yang dilakukan oleh Lurah Tanjung Marulak untuk para remaja yang selalu menghabiskan waktu bermain di warung kopi dengan menggunakan internet, main game dan mengakses konten-konten negatif sehingga membuat remaja malas mengikuti pengajian di masjid, hal ini Lurah Tanjung Marulak langsung menegur remaja dan juga menegur pemilik warung serta melaporkan remaja yang tidak patuh kepada orang tuanya.

Program terus dilakukan Lurah Tanjung Marulak untuk membina pemuda dan remaja agar sadar dengan perbuatan mereka. Membangun kesadaran bagi remaja bukanlah hal yang gampang untuk tercapai secara maksimal, tetapi dalam pembinaan kesadaran yang menjadi hal pokok untuk dibangun. Kesadaran yang dibangun dalam diri remaja hendaknya disertai niat untuk mengintensifkan pemilikan nilai-nilai dari pada yang sudah dimiliki, sebab dengan cara tersebut akan mampu mewujudkan pemeliharaan yang dinamis dan berkesinambungan.

Selain itu Lurah Tanjung Marulak juga berusaha untuk memperkuat pembinaan pemuda dan remaja melalui memberdayakan perkumpulan pemuda di Kelurahan yaitu Karang Taruna Kelurahan Tanjung Marulak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Sekretaris Lurah Bapak Syahrial Purba. Beliau mengatakan bahwa:

“Lurah Tanjung Marulak berusaha memberdayakan Karang Taruna untuk pembinaan pemuda dan remaja. Melalui berbagai macam kegiatan keagamaan yang dilakukan Karang Taruna seperti melakukan acara-acara keagamaan, pengajian, mengajarkan anak-anak untuk membaca Alquran dan Doa-doa sehari-hari, yang diharapkan oleh masyarakat dapat membantu dalam hal memperbaiki budi pekerti dan memberikan pemuda dan remaja baik dari remaja yang ada di Kelurahan Tanjung Marulak.”¹⁹

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Lurah Tanjung Marulak, beliau mengatakan bahwa,

“Sebenarnya dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab pada setiap orang tidak memerlukan pembinaan khusus tapi memberikan contoh sikap tanggung jawab kepada orang lain agar sikap tanggung jawab yang diperlihatkan tersebut menjadi pembelajaran bagi mereka bagaimana rasa bertanggung jawab. Sikap tanggung jawab itu sangat perlu di ajarkan kepada setiap remaja agar remaja itu mampu mempertanggung jawabkan setiap perbuatan yang mereka lakukan baik secara kelompok maupun individu.”²⁰

Observasi dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pembinaan pemuda dan remaja di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan yaitu;

1. Faktor Internal

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Sekretaris Lurah, Tanggal 08 September 2021

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, Tanggal 08 September 2021

Faktor internal adalah faktor-faktor yang menghambat pembinaan pemuda dan remaja yang berasal dari dalam keluarganya sendiri, faktor internal ini juga dipengaruhi oleh beberapa hal yang sering terjadi dalam keluarga seperti;

a. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu faktor yang penting bagi perkembangan hidup manusia sebagai makhluk sosial. Tanpa mengadakan komunikasi manusia tidak akan berkembang dalam lingkungan sosialnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Lurah Tanjung Marulak. Beliau mengatakan bahwa,

“Salah satu kendala atau hambatan dalam pembinaan pemuda dan remaja di Kelurahan Tanjung Marulak adalah komunikasi yang tidak berjalan dengan baik antara orangtua dan anak sehingga bisa mengakibatkan kenakalan remaja. Olehnya itu, tanpa berkomunikasi pemenuhan kebutuhan tidak akan sempurna tanpa adanya komunikasi.”²¹

b. Pendidikan Orangtua

Hasil wawancara dengan Lurah Tanjung Marulak, dapat diketahui bahwa, “Pendidikan orang tua sangat mempengaruhi tingkat laku remaja saat sekarang ini, hal ini banyak terjadi di Kelurahan Tanjung Marulak, mereka beranggapan bahwa hanya pendidikan umum saja yang begitu penting, tanpa memperhatikan bagaimana keadaan anaknya, karena kurangnya pengetahuan agama sehingga bisa membuat remaja tersebut melakukan hal-hal yang bisa membahayakan dirinya sendiri.” Pada hal di zaman modern ini pengetahuan agama juga lebih penting untuk bisa menjadi benteng dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.²²

c. Kepribadian seorang anak/watak (etos)

Kehidupan seorang remaja kedepannya sangat ditentukan oleh sikap dan kepribadiannya. Oleh karena itu, yang merupakan faktor penunjang dari sekian banyak yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja, sebab bagaimanapun orang tua mendidik dan membimbing anaknya, akan tetapi pribadi yang bersangkutan tidak mampu dan kurangnya kesadaran diri maka hal itu tidak akan terlaksana, sebagaimana yang di sampaikan oleh Ketua Remaja Mesjid di Kelurahan Tanjung Marulak. Beliau mengatakan bahwa, “biarpun kedua orang tua matia-matian mendidik dan membimbing kita kejalan yang benar, akan tetapi kita sebagai anak tidak menyadari diri kita dalam artinya kurangnya kesadaran dalam diri maka semua itu akan sia-sia.”²³

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja yang berasal dari luar keluarganya (lingkungannya). Faktor ini sangat memungkinkan karena disamping remaja bergaul dalam keluarganya juga melakukan hubungan sosial dengan lingkungannya, sehingga tidak menutup kemungkinan faktor ini akan sangat mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja.

Keadaan remaja sejak ia dibesarkan di tengah-tengah masyarakat, maka apa saja yang ditemukan di dalamnya itulah menjadi pedoman yang bakal dicontoh. Sebagaimana diketahui bahwa insting pada remaja cukup kuat, sehingga remaja tersebut akan sangat mudah terpengaruh oleh tindakan-tindakan yang ada di lingkungan di mana ia berada.

Dari hasil paparan di atas menjelaskan bahwa kendala yang dirasakan oleh Lurah Tanjung Marulak dalam membina pemuda dan remaja, kenakalan remaja ini sangat merugikan orang orang

²¹ Hasil Wawancara Dengan Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, Tanggal 08 September 2021

²² Hasil Wawancara Dengan Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, Tanggal 08 September 2021

²³ Hasil Wawancara Dengan Ketua Remaja Mesjid di Kelurahan Tanjung Marulak, Tanggal 10 September

lain dan juga dirinya sendiri, seperti mencuri, mabuk dan kejahatan lainnya yang dilakukan remaja. Perbuatan yang dilakukan ditambah dengan faktor usia yang masih labih sehingga belum bisa memilih dan memilah mana yang baik dan yang mana yang tidak baik.

Namun kendala lain yang sangat berpengaruh dalam kehidupan remaja adalah lingkungan dan teknologi sebagaimana yang di rasakan oleh Lurah Tanjung Marulak. Beliau mengatakan bahwa, “Remaja sekarang sudah sibuk dan lalai dengan hpnya dan internet, banyak yang dilihat dari hp dan juga internet hal-hal yang tidak bagus, sehingga terpengaruh dalam kehidupannya, seperti main game, dalam hp banyak video yang tidak bagus, sehingga kelakukannya pun juga di pengaruhi oleh hal-hal demikian”²⁴

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa, kendala yang juga sangat berat dirasakan oleh Lurah Tanjung Marulak dalam membina pemuda dan remaja adalah:

1. Pengaruh *handpone*. Dimana *handpone* menjadi tren bagi remaja sehingga remaja sibuk dan lalai dengan *handpone* tidak lagi mengikuti pengajian
2. Pengaruh internet menjadi kendala yang sangat lumrah, remaja yang belum bisa membedakan yang mana yang baik dan tidak baik, dengan begitu di mengakses konten-konten negatif di internet, mengakses video yang tidak pantas yang mengakibatkan kelakuan yang tidak baik.
3. Pengawasan orang tua sangat diharapkan, orang tua yang mengikuti kemauan anak cenderung membebaskan anak menggunakan fasilitas yang diberikan tanpa diawasi dengan baik, sehingga anak dengan bebas melakukan perbuatannya.

Kemajuan teknologi menjadi suatu kendala atau tantangan yang dirasakan sangat berpengaruh bagi kelakuan remaja semakin majunya teknologi maka berbagai macam yang di akses di internet sangat mudah, sehingga bila remaja mengakses situs-situs yang dapat merusak pemuda dan remajanya maka hal itu pun juga bisa dilakukan sehingga sangat berpengaruh dalam lingkungan kehidupannya, remaja sangat rentan terjadinya pendangkalan pemuda dan remaja maka oleh sebab itu perlu pembinaan orang tua dan juga dari lingkungan orang dewasa, tanpa pengawasan dari orang tua sangat tidak mungkin remaja bisa di bina dengan baik, karena pembinaan terutama dilakukan di rumah oleh orang tuanya.

Dalam melaksanakan suatu program pasti tidak terlepas dari kata hambatan, dengan begitu bagaimana cara agar suatu hambatan itu bisa diatasi, cara satu-satunya yaitu dengan mencari solusi, dengan mencari solusi bagaimana agar suatu hambatan tadi bisa ada titik temu atau disebut jalan keluarnya, maka dari itu dalam program pembinaan pemuda dan remaja ini sangat memikirkan sekali bagaimana cara mengatasi berbagai pemuda dan remaja yang mempunyai karakter berbeda-beda.

Untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang di lalui ada beberapa tahapan tahapan pertama, kita perlu mengenali sebenarnya permasalahan apa yang terjadi, kemudian kita mencari fakta atau bukti dari permasalahan berikut, setelah itu kita telaah dan mencari latarbelakangnya barulah kita dapat mempertimbangkan jalan keluarnya. Adapun solusi dalam menghadapi kendala yang sebagaimana telah diuraikan yaitu pertama, menanamkan rasa bertanggungjawab kepada pemuda dan remaja yang berada di lingkungan Kelurahan Tanjung Marulak dengan cara mengajarkan tanggungjawab dari hal yang terkecil seperti menjaga kebersihan lingkungan, mengajak untuk ikut serta dalam gotong royong di lingkungan Kelurahan.

Kedua, mengadakan pertemuan dengan para tokoh masyarakat dan tokoh agama yang berada di lingkungan Kelurahan Tanjung Marulak. Salah satu solusi tersebut dilakukan untuk mencari jalan keluar yang terbaik dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat dengan demikian program pembinaan pemuda dan remaja yang diadakan oleh Lurah Tanjung Marulak dapat berjalan dengan lancar. Ketiga, memberikan arahan kepada pemuda dan remaja dengan cara membawa persoalan tentang pemuda dan remaja, mencarikan materi-materi untuk menyelesaikan persoalan yang

²⁴ Hasil Wawancara Dengan Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, Tanggal 08 September 2021

ditanyakan. Dan yang terakhir pengawalan orang tua sangat diharapkan, orang tua yang mengikuti kemauan anak cenderung membebaskan anak menggunakan fasilitas yang diberikan tanpa diawasi dengan baik, sehingga anak dengan bebas melakukan perbuatannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil temuan penelitian di Kelurahan Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi dapat ditarik simpulan terkait efektivitas komunikasi interpersonal lurah dalam pembinaan pemuda dan remaja di kelurahan tanjung marulak Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi, yaitu: Bentuk komunikasi interpersonal yang digunakan oleh Lurah Tanjung Marulak Kecamatan Rambutan, yaitu (1) Dialog berbicara, bercakap-cakap, bertukar pikiran, dan gagasan bersama. Dialog adalah percakapan dengan maksud untuk saling mengerti, memahami, menerima, hidup damai dalam bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Dalam dialog pihak-pihak terlibat saling menyampaikan informasi, data, fakta, pemikiran, gagasan dan pendapat dan saling berusaha mempertimbangkan, memahami dan menerima. (2) *Sharing* (berbagi) Pengalaman. Berbagi pengalaman merupakan pembicaraan antara dua orang atau lebih, dimana para pesertanya saling menyampaikan apa yang telah mereka alami dalam hal yang terjadi bahan pembicaraan. (3) Percakapan merupakan kegiatan yang terjadi dimana-mana dan dilakukan oleh manusia segala umur. Percakapan adalah pembicaraan secara lisan antara dua orang atau lebih dimana mereka saling mengungkapkan dan menanggapi perasaan, pikiran, serta gagasan.

Upaya yang perlu dilakukan Lurah Tanjung Marulak untuk membina pemuda dan remaja, upaya itu adalah mengajak remaja untuk melakukan kegiatan seperti (1) Gotong royong bersama, kegiatan ini dilakukan untuk mengajarkan remaja tentang tanggung jawab untuk menjaga kebersihan di lingkungan Kelurahan Tanjung Marulak, (2) membangun Kelurahan Tanjung Marulak dengan kegiatan-kegiatan atau program pro rakyat seperti membangun dan merenovasi masjid dan kegiatan hari besar Islam. (3) Berkumpul dengan remaja sambil bercerita hal positif agar mereka tidak bosan dan tidak merasa terkekang dengan kehidupannya. (4) Melakukan pengajian untuk meningkatkan pengetahuan agama bagi remaja. (5) Berolah raga Agar terhindar dari tindakan yang negatif.

Kendala dirasakan oleh Lurah Tanjung Marulak dalam membina pemuda dan remaja adalah (1) pengaruh handpone, dimana handpone menjadi tren bagi remaja sehingga remaja sibuk dan lalai dengan handpone tidak lagi mengikuti pengajian. (2) Pengaruh internet menjadi kendala yang sangat lumrah, remaja yang belum bisa membedakan yang mana yang baik dan tidak baik, dengan begitu di mengakses konten-konten negatif di internet, mengakses video yang tidak pantas yang mengakibatkan kelakuan yang tidak baik. (3) Pengawalan orang tua sangat diharapkan, orang tua yang mengikuti kemauan anak cenderung membebaskan anak menggunakan fasilitas yang diberikan tanpa diawasi dengan baik, sehingga anak dengan bebas melakukan perbuatannya.

REFERENSI

- Ardani, Moh. 2015. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: CV. Mulia.
- Arifin, M. 2008 *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Ali, Muhammad Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI, 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang, Adi Grafika.
- Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*, Jakarta; Professional Books.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Effendi. 2016. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong U. 2011. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hafied, Cangara. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Hidayati, Heny Narendrany. 2011. *Pengukuran akhlakul Karimah Mahasiswa*, Jakarta: UIN Press dan LPJM.
- Harjani, Hefni. 2015. *Komunikasi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2017. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyana, Dedi. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pornomo, Marlind. 2018. *Public Spiking, Cover*, Jakarta Selatan: Ricardo.
- Pekei, Beni. 2017. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*, Jakarta Pusat : Taushia.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosalina, Iga. 2012. *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*, Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 Februari 2012.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli, *Buku Panduan Skripsi*, Tebing Tinggi, 2021
- Suparlan, Parsudi. 2010. *Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan*, Jakarta: Rajawali.
- Sudjana, S. 2010. *Manajemen Program Pendidikan*, Bandung: Falah Production.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS* Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; Remaja Rosda Karya.
- Suzanne Naafs dan Ben White. 2012. *Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia*, Jurnal Studi Pemuda Vol 1 No 2 September 2012.
- Tika, Moh. Pabundu. 2014. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiryanto. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Grasindo.